

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pembahasan mengenai efisiensi teknis kopi di Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kopi di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah umur tanaman dan jumlah pohon. Ini terjadi karena daerah penelitian 92 persen petani memiliki tanaman kopi yang berumur optimal untuk berproduksi. Sedangkan tenaga kerja, pupuk kandang, pupuk NPK tidak berpengaruh signifikan. Faktor umur tanaman dan jumlah pohon berdampak positif terhadap produktivitas kopi.
2. Efisiensi teknis budidaya kopi di Kabupaten Lima Puluh Kota berkisar antara 0,54 – 0,99 dengan efisiensi teknis rata-rata 0,83. Artinya petani sudah efisien secara teknis namun tetap dapat meningkatkan produktivitas kopi jika menggunakan input secara baik dan tepat, sehingga meningkatkan efisiensi teknis budidaya kopi di Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut.
3. Faktor yang mempengaruhi efisiensi teknis secara signifikan adalah pelatihan dan luas lahan. Petani yang mengikuti pelatihan terkait budidaya kopi dapat meningkatkan efisiensi teknis dan semakin luas lahan yang dimiliki petani maka akan semakin efisien petani secara teknis dibandingkan dengan petani yang memiliki lahan lebih sempit

B. Saran

Adapun saran kepada petani yaitu :

1. Disarankan kepada petani untuk mempersiapkan benih tanaman kopi baru untuk mengganti tanaman kopi yang sudah tidak produktif.
2. Disarankan kepada petani untuk melakukan pengelolaan penggunaan input dengan baik dan benar yang mengacu pada *Good Agriculture Practices* (GAP) sehingga penggunaan input produksi dapat dilakukan dengan efisien untuk meningkatkan produktivitas kopi Robusta.